

Sentuhan alam: touch of nature ecoprinting totebag di Padukuhan Jowah, Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta

Annisa Darojatul Aliyah¹, Firly Sanafa Permatasari², Dini Puspitasari³, Mila Novika Sari⁴, Sindi Ardi Astuti², Nabila Marella Adristi⁵, Siti Ainur Rohmawati², Josefina Luarwan⁶, Herdiyansyah⁷, Hamudi Prasestiyo²

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Aisyiyah Yogyakarta

²Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta

³Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora Universitas Aisyiyah Yogyakarta

⁴Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta

⁵Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta

⁶Program Studi Fisioterapi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta

⁷Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora Universitas Aisyiyah Yogyakarta

*Email: hamudiprasestiyo@unisayogya.ac.id; annisadjalijah@gmail.com,

firlysanafapermatasari@gmail.com, 27puspitasari@gmail.com, milanovika1611@gmail.com,

sindiardi2525@gmail.com, nblamaaa@gmail.com, sitiainur9a28@gmail.com, sefinasegina@gmail.com,

hrdysnyh8@gmail.com

Abstrak

Pelatihan ecoprint menggunakan teknik pukul pada media totebag sebagai metode untuk mempromosikan seni cetak ramah lingkungan dan kreativitas. Teknik ecoprint merupakan proses di mana bahan-bahan alami seperti daun, bunga, dan rempah-rempah diterapkan pada permukaan totebag dengan teknik pemukulan untuk menghasilkan pola-pola yang unik dan estetis. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada peserta tentang cara memanfaatkan sumber daya alami dalam proses cetak, serta meningkatkan kesadaran mengenai dampak lingkungan dari penggunaan bahan-bahan sintetis. Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan dapat mengembangkan keterampilan dalam ecoprint, memahami prinsip-prinsip keberlanjutan, dan menciptakan totebag yang tidak hanya fungsional tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan.

Kata Kunci: ecoprint; teknik pukul; lingkungan

Touch of nature: touch of nature ecoprinting totebag in Padukuhan Jowah, Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta

Abstract

Ecoprint training uses striking techniques on totebag media as a method to promote environmentally friendly printing art and creativity. The ecoprint technique is a process where natural materials such as leaves, flowers and spices are applied to the surface of a tote bag using a beating technique to produce unique and aesthetic patterns. This training aims to provide practical knowledge and skills to participants on how to utilize natural resources in the printing process, as well as increasing awareness regarding the environmental impact of using synthetic materials. Through this training, participants are expected to develop skills in ecoprinting, understand sustainability principles, and create tote bags that are not only functional but also contribute to environmental conservation.

Keywords: ecoprint; hitting technique; environment

1. Pendahuluan

Tidak semua orang tahu bahwasannya sampah daun dan bunga yang masih basah dapat dijadikan sebagai hasil kerajinan yang bernilai jual. Hiasan rumah yang cantik tidak harus selalu dibeli dengan harga yang mahal. Dengan memanfaatkan benda-benda disekitar rumah untuk diubah menjadi sesuatu yang unik. (A. R. Hikmah & Retnasari, n.d.) Salah satunya adalah dedaunan dan bunga. Teknik Ecoprint dedaunan atau bebungaan yang tumbuh di pekarangan rumah bisa jadi pengganti cairan kimia. *Ecoprint*

adalah satu cara menghias kain dengan memanfaatkan berbagai tumbuhan dengan memanfaatkan warna-warna alaminya. *Ecoprint* diartikan sebagai proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung. *Eco* berarti ramah lingkungan sedangkan *print* berarti mencetak. (Fhito Al Farisy et al., n.d.). Sehingga *Ecoprint* dapat diartikan dengan teknik mencetak pada kain dengan menggunakan pewarna alami atau ramah lingkungan dan membuat motif dari daun secara manual yaitu dengan cara ditempel kemudian di pukul sampai timbul motif pada kain. (A. R. Hikmah & Retnasari, n.d.) Teknik *ecoprint* memanfaatkan bahan-bahan dari bagian tumbuhan yang mengandung pigmen warna seperti daun, bunga, kulit batang, dll.

Langkah-langkah Dasar Membuat *Ecoprint*:

1.1. Pemilihan bahan

Pilih kain alami seperti katun atau sutra, serta tanaman yang memiliki warna dan tekstur menarik.

1.2. Penataan

Tata tanaman pada kain sesuai dengan pola yang diinginkan

1.3. Proses Pukul

Letakan kain diatas permukaan yang rata dan bersih, kemudian gunakan palu untuk memukul-mukul bagian atas plastik secara merata. Tekanan dari pukulan akan membantu melepaskan pigmen dari tanaman dan menempel pada kain. Ulangi proses memukul hingga warna yang diinginkan tercapai.

1.4. Pengeringan dan Fiksasi

Lepas plastik dengan hati-hati. Bilas kain dengan air dingin untuk menghilangkan sisa pigmen tanaman. Jika ingin warna lebih tahan lama, bisa dilakukan fiksasi dengan merendam kain dengan cara diikat terlebih dahulu kemudian dapat direndam didalam larutan tawas selama 20 menit. (R. Hikmah & Sumarni, 2021)

2. Metode

Metode yang diterapkan pada kegiatan ini adalah dengan metode simulasi demonstrasi yang terdiri dari tiga tahapan:

2.1. Tahap Persiapan

Sebelum kegiatan dilakukan, tim KKN UNISA 2024 Kelompok 43 melakukan koordinasi dan briefing serta melakukan persiapan alat dan bahan yang diperlukan. Bahan dan peralatan yang digunakan dalam pembuatan *ecoprint* pada pelatihan berupa totebag kanvas polos, tawas, plastik, selotip, ember, palu, daun, bunga, dan air.

2.2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dimulai dengan memberi pengarahan tentang materi pelatihan *Ecoprint* pada totebag kanvas polos, penjelasan urutan pembuatan *ecoprint* beserta penayangan video demonstrasi menggunakan proyektor, penjelasan terkait alat dan bahan yang digunakan. Dilanjutkan dengan pembagian totebag kanvas polos, pembagian plastik sebagai alas. Sebelumnya ibu-ibu dihimbau untuk membawa daun atau bunga dari rumah masing-masing. Jumlah peserta yang ikut pelatihan ada 23 orang. Setelah itu, ibu-ibu menata bunga atau daun membentuk pola sesuai keinginan masing-masing. Disini ibu-ibu mulai mengembangkan kreativitasnya dalam membentuk pola di totebag. Selotip digunakan untuk menempelkan plastik dan totebag. Kemudian, ibu-ibu mulai memukul daun/bunga menggunakan palu yang telah dibawa sebelumnya. Kemudian totebag *ecoprint* yang telah selesai akan direndam di air tawas selama kurang lebih 20 menit untuk hasil yang optimal. Kegiatan berlangsung selama 1 jam, ibu-ibu terlihat antusias dan semangat dalam pembuatan *ecoprint*. Mahasiswa mendampingi ibu-ibu dalam pembuatan *ecoprint* dari awal hingga akhir.

2.3. Tahap Evaluasi

Monitoring dilakukan di akhir rangkaian kegiatan melalui observasi kemampuan ibu-ibu jika dilakukan kembali di rumah dan bertanya kembali mengenai *ecoprint* yang telah dibuat.



Gambar 1. Penjelasan pembuatan ecoprint



Gambar 2. Pembagian totebag kanvas polos



Gambar 3. Pembagian plastic



Gambar 4. Menyusun bunga dan daun sesuai kreativitas



Gambar 5. Membantu menempelkan plastik dengan selotip



Gambar 6. Memukul (teknik pounding) menggunakan palu



Gambar 7. Merendam totebag dengan air tawas



Gambar 8. Mahasiswa mendampingi selama kegiatan

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Sasaran Pelatihan Ecoprint

Pelatihan ecoprint ini melibatkan 23 peserta yaitu kader dari 3 wilayah (Jawah V, Senoboyo, dan Buntalan) dalam bentuk perwakilan. Tujuan kami hanya mengundang perwakilan setiap wilayah dikarenakan keterbatasan tempat, dari kegiatan ini diharapkan para perwakilan bisa mengajarkan kembali mengenai pelatihan ecoprint ini kepada masyarakat yang lain di setiap wilayahnya, dari hal tersebut masyarakat bisa menggunakan teknik ecoprint ini sebagai salah satu potensi usaha.

3.2. Hasil Pelatihan Ecoprint

Hasil dari program kerja pelatihan ecoprint pada ibu-ibu kader di wilayah Padukuhan Jawah oleh kelompok KKN 43 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta mendapatkan respon yang baik dari para peserta. Antusiasme para peserta untuk mengikuti pelatihan ecoprint sangat tinggi dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan. Dalam program ecoprint yang kami lakukan menggunakan Teknik pounding (teknik pukul). (R. Hikmah & Sumarni, 2021) Teknik ini bertujuan untuk mengeluarkan zat warna pada daun dan bunga secara maksimal. Alat yang digunakan untuk memukul adalah palu. Pada kegiatan ecoprint ini motif yang dihasilkan berbeda-beda karena para peserta membawa jenis daun yang berbeda pula. Maka dari itu hasil yang didapatkan dari ecoprint ini memiliki motif yang unik. Keunggulan dari ecoprint adalah ramah lingkungan karena bahan yang dibutuhkan merupakan bahan alami dan limbahnya tidak membahayakan (Faridatun, 2022). Untuk mekanisme kegiatan ini, diawali dengan penjelasan oleh penanggungjawab program kerja bidang ekonomi. Selanjutnya, penayangan video tutorial ecoprint dan pembagian bahan ecoprint. Kemudian setelah pembagian, para peserta menata daun dan bunga sehingga membentuk pola yang diinginkan. Ketika pola daun dan bunga sudah tersusun, dari anggota kami membagikan plastik transparan untuk alas pukul dan kantong kresek hitam agar motif daun tidak tembus ke sisi kain yang belakang, dan dilanjutkan sesi teknik pukul. Setelah teknik pukul selesai, totebag sudah digunakan untuk ecoprint digulung dan direndam didalam larutan air tawes atau dilakukan fiksasi selama 20 menit. Fiksasi adalah penguncian warna agar warna tidak luntur saat produknya dicuci (Pujilestari, 2014 dalam Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik et al., n.d.). Selama menunggu rendaman, kami menyediakan satu film pendek untuk para peserta agar tidak bosan dan sesi foto bersama. Ketika sudah 20 menit berlalu, kami membagikan hasil rendaman kepada para peserta dan mereka dapat menjemur di rumah masing-masing dengan tanpa terkena sinar matahari secara langsung.

4. Kesimpulan

Ecoprint adalah teknik mencetak dengan menggunakan daun, bunga dan pewarna alami dengan teknik memukul menggunakan palu atau benda lainnya sehingga dapat mengeluarkan warna dan bentuk pada media yang digunakan, untuk media yang **digunakan** dapat menggunakan kain, tote bag, kaos dll. Setelah pengaplikasian pada media yang di gunakan, kemudian di diamkan selama kurang lebih 20 menit dengan cara direndam menggunakan air tawes kemudian dikeringkan dengan cara menjemur tetapi menghindari cahaya matahari secara langsung. (Wirawan S et al., 2019) Ecoprint memiliki motif dan desain bentuk yang berbeda dengan batik, karena ecoprint sendiri memiliki desain dengan model atau cara penataan bunga, daun, dan warna yang berbeda-beda. Metode pelaksanaan dengan awalan persiapan alat dan bahan, menjelaskan terkait ecoprint dan langkah-langkah pembuatan ecoprint, selanjutnya pelaksanaan pembuatan ecoprint dengan media yang suda di sediakan. (R. Hikmah & Sumarni, 2021) Manfaat melakukan pelatihan ecoprint ini agar dapat menjadi peluang bisnis bagi masyarakat, dikarenakan bahan dan alat-alat yang digunakan lebih banyak di dapatkan di lingkungan sekitar karena banyak menggunakan bahan-bahan dari *alam*.

5. Ucapan Terimakasih

Terima kasih disampaikan kepada Kepala Dukuh Padukuhan Jawah, perwakilan kader 3 wilayah (Jawah V, Senoboyo, dan Buntalan) di Padukuhan Jawah, Sidoagung Godean Sleman, teman-teman anggota KKN kelompok 43 Padukuhan Jawah, serta Dosen Pembimbing Lapangan, dan berbagai pihak yang telah memberi informasi dan koreksi pada tulisan ini.

Daftar Pustaka

- Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik, B., Jl Kusumanegara No, K., Yogyakarta, K., & Istimewa Yogyakarta, D. (n.d.). *Prosiding Seminar Nasional Industri Kerajinan dan Batik 2022 Irfa'ina Rohana Salma dan Edi Eskak*.
- Faridatun, F. (2022). Ecoprint ; Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v5i1.9002>
- Fhito Al Farisy, M., Adlina Amelia, F., An-Nisa Surya, M. F., Ismawati, D., Putri Amanda, I., Salsabila, D., Dzakhirah, A., & Camelia, N. (n.d.). *Ecoprint di Desa Babussalam*.
- Hikmah, A. R., & Retnasari, D. (n.d.). *ECOPRINT SEBAGAI ALTERNATIF PELUANG USAHA FASHION YANG RAMAH LINGKUNGAN*.
- Hikmah, R., & Sumarni, R. A. (2021). Pemanfaatan Sampah Daun dan Bunga Basah menjadi Kerajinan Ecoprinting. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 105–113. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.225>
- Wirawan S, B. D., Alvin Program Studi Teknik Batik, dan M., Pusmanu Jalan Raya Karangdowo No, P., & Pekalongan, K. (2019). *TEKNIK PEWARNAAN ALAM ECO PRINT DAUN UBI DENGAN PENGGUNAAN FIKSATOR KAPUR, TAWAS DAN TUNJUNG* (Vol. 17, Issue 1).